

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP MINAT
BELAJAR SEJARAH SISWA DI MA CENDEKIA BANGSA**

Regina Anelsy¹, Isjoni², Yanuar Al Fiqri³

¹Pendidikan Sejarah FKIP, Universitas Riau

²Pendidikan Sejarah FKIP, Universitas Riau

³Pendidikan Sejarah FKIP, Universitas Riau

regina.anelisy3887@student.unri.ac.id¹, isjoni@lecturer.unri.ac.id²,
yanuar.al@lecturer.unri.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model on student learning interest at MA Cendekia Bangsa. The method used in this study was quantitative, namely a quasi experiment with 44 samples divided into control and experimental classes. Data collection used an interest questionnaire that had undergone validity and normality test. The validity result showed 28 valid statements and 2 invalid ones. The normality test showed a normal distribution of the data, and the homogeneity test showed a homogeneity of the data. The hypothesis test obtained a significance value less than 0.005, indicating an effect of the model implementation. From the result of the study, it can be concluded that the CIRC model can increase student learning interest through reading, writing, discussion, collaboration, and presentation activities.

Keywords: CIRC, learning interest, history learning

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat belajar siswa di MA Cendekia Bangsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif yaitu quasi experiment, dimana terdapat 44 sampel yang dibagi menjadi kelas kontrol dan eksperimen. Pengumpulan data menggunakan angket minat yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Dengan hasil validitas terdapat 28 butir pernyataan yang valid dan 2 tidak valid. Pada uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal dan uji homogenitas menunjukkan data homogeny. Dari uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yang berarti terdapat pengaruh dari penerapan model. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model CIRC dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui kegiatan membaca, menulis, berdiskusi, bekerja sama dan presentasi.

Kata Kunci: CIRC, minat belajar, pembelajaran sejarah

A. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Faktor yang menentukan keberhasilan suatu pembelajaran ialah minat belajar dari peserta didik. Dengan minat belajar yang tinggi dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Inti dari sebuah pembelajaran ialah bagaimana peserta didik dapat terlibat dalam interaksi demi tercapainya sebuah tujuan. Pembelajaran dapat dikatakan baik apabila peserta didik dapat dilibatkan dalam membangun pengetahuannya. Sebagai seorang pendidik haruslah bisa membuat alur pembelajaran yang sesuai dengan tujuan serta dengan tuntutan pada abad 21 (Sudaryati, 2022).

Pembelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang mengkaji mengenai kehidupan manusia dalam ruang dan waktu. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (2025) menyatakan bahwa pembelajaran sejarah haruslah berpusat pada peserta didik. Dari kegiatan ini

diharapkan dapat mengembangkan kemampuan kritis serta mampu mengaitkan peristiwa yang terjadi pada zaman dulu, sekarang serta yang akan datang.

Simbolon (2014) berpendapat bahwa minat belajar merupakan kecenderungan seseorang agar memberikan perhatian dan keterlibatan secara sukarela terhadap pembelajaran. Minat yang tinggi tentunya mendorong siswa aktif bertanya, serta memiliki motivasi dalam pembelajaran.

Minat belajar ialah sikap individu dalam memberikan perhatiannya serta ingin terlibat aktif pada sebuah kegiatan. Minat belajar yang tinggi dapat dilihat dari keinginan mengikuti pembelajaran, rasa ketertarikan, partisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung serta memahami materi (Syahputra, 2019). Dari indikator inilah menjadi aspek dalam mengukur minat belajar.

Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi dapat terlihat dari kesiapan dalam pembelajaran, antusias dalam kegiatan pembelajaran, memahami materi serta aktif dalam kegiatan diskusi. Begitu juga sebaliknya minat belajar rendah terlihat dari peserta didik yang pasif,

kurang memperhatikan guru, serta memperlihatkan rasa tidak tertarik terhadap materi yang diajar.

Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal diantaranya ialah model pembelajaran yang digunakan guru. Pemilihan model yang tepat akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Model yang digunakan kurang variatif serta berpusat hanya pada guru sering kali menyebabkan peserta didik kurang aktif. Kondisi ini tentu tidak sejalan dengan tuntutan abad 21. Pembelajaran yang hanya menyampaikan materi yang membuat peserta didik hanya sebagai penerima menjadikan mereka kurang aktif.

Model yang dapat meningkatkan minat belajar yaitu *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model ini ialah model pembelajaran kooperatif dengan tipe mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis, bekerja sama serta berdiskusi (Mistendeni, 2020). Dengan model pembelajaran ini peserta didik mempunyai kesempatan untuk membaca bahan bacaan dari

berbagai sumber, mencari informasi penting serta mendiskusikannya dengan sesama anggota kelompok yang diakhiri dengan menyajikannya.

Aktivitas yang dilakukan tersebut membuat peserta didik lebih aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga lebih bermakna dan menarik. Tak hanya itu, model CIRC ini juga sejalan dengan tuntutan abad 21 yakni mengembangkan kemampuan komunikasi serta kolaborasi. Model CIRC ini juga memiliki keunggulan dalam aktivitasnya yaitu peserta didik tidak hanya membaca materi secara individu, tetapi juga menggabungkan serta bertukar informasi serta menyusun hasilnya secara bersama-sama.

Berdasarkan peneliti terdahulu menunjukkan bahwa model CIRC memberikan dampak yang positif. Astiana Cahayanti (2018) menunjukkan bahwa model CIRC berpengaruh dalam kemampuan menganalisis siswa di SMA Negeri 4 Metro. Begitu juga dengan penelitian Ivoyuni, Jalatua dan Asnewati (2023) yang memperoleh bahwa model CIRC ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sejarah di SMA 1 Silimakuta. Dan berdasarkan

penelitian yang dilakukan Eviliyanto dan Tigor (2017) menunjukkan bahwa model CIRC ini juga meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran geografi.

Dari penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model CIRC memiliki potensi untuk membangun pembelajaran yang lebih aktif. Walaupun begitu berbagai penelitian yang telah dilakukan memperlihatkan efektifitas model terhadap hasil belajar, kemampuan menganalisis, serta aktivitas. Namun, penelitian yang mengkaji pengaruhnya terhadap minat yang masih sedikit, penelitian yang dulu hanya berfokus pada ranah kognitif sedangkan ranah afektif belum banyak.

Padahal minat belajar sendiri ialah pondasi yang penting dalam memengaruhi keberhasilan dan ketercapainya tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, penelitian mengenai pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat belajar dirasa penting dilakukan guna memperkaya literatur mengenai efektivitasnya model pembelajaran dalam pembelajaran sejarah.

Dari uraian tersebut, peneliti bertujuan untuk mencari tau pengaruh penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat belajar siswa kelas X di MA Cendekia Bangsa. Peneliti berharap dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan pembelajarn sejarah agar lebih inovatif, menraik serta *student center* agar kuliatas pembelajaran terus meningkat.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitaif. Metode kuantitatif sendiri juga dikenal dengan metode tradisional, hal ini karena metode ini sudah lama digunakan untuk sebuah penelitian. Metode ini dikatakan kuantitatif karena data dari penelitian berupa angka yang dianalisis menggunakan statistika.

Dalam penelitian menggunakan kuantitatif tipe eksperimen yakni quasi eksperimen yang mana menurut sugiyono (2016) design ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat mengontrol variabel luar yang ikut mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Penelitian ini menggunakan desain Posttest Only Control Group Design, yang mana kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa model CIRC dan kelas kontrol mendapatkan pembelajaran konvensional. Setelah diberi perlakuan kedua kelas diberikan angket minat agar melihat perbedaan yang muncul.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Cendekia Bangsa dengan populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X MA Cendekia Bangsa dengan jumlah 44 orang yang terbagi kedalam 2 kelas. Teknik pengambilan sampel yakni purposive sampling dengan mempertimbangkan materi, serta guru yang mengajar.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket minat yang disusun berdasarkan 4 indikator yakni keinginan mengikuti pembelajaran, rasa ketertarikan, partisipasi aktif, serta pemahaman.

Penelitian ini dilakukan dalam empat kali pertemuan. Kelas eksperimen menggunakan model CIRC yang kegiatannya meliputi membaca, mencari informasi, berdiskusi, menyusun menggunakan kalimat sendiri, dan mempresentasikannya. Untuk kelas

kontrol dilakukan pembelajaran yang berpusat pada guru.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri atas lima tingkatan yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Data yang diperoleh di analisis menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 27. Analisis dimulai dengan uji normalitas dan homogenitas yang dilanjutkan dengan uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap minat belajar sejarah siswa kelas X MA Cendekia Bangsa. Penelitian ini menggunakan metode quasi experiment dengan dua kelompok, yakni kelas eksperimen dan kontrol, yang mana kelas eksperimen diberi perlakuan model CIRC. Sampel penelitian terdiri dari 44 siswa yang terdiri atas dua kelas dengan masing-masing 22 siswa.

Sebelum dibagikan, instrumen yang berupa angket minat terlebih

dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 30 pernyataan terdapat 28 butir yang valid dan 2 butir tidak valid. Setelah itu, dari hasil uji reliabilitas memperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,940 yang berarti tingkat reliabilitas tinggi dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Keterangan	Hasil
Valid	28
Tidak Valid	2
Cronbach Alpha	0,940

Dari uji validitas dan reliabilitas diperoleh 28 butir pernyataan yang valid dan reliable sehingga layak digunakan untuk instrumen penelitian. Butir-butir pernyataan tersebut dapat mengukur minat siswa secara konsisten serta sesuai dengan indikator. Sehingga, instrumen dengan syarat yang terpenuhi dapat digunakan pada kelas kontrol dan eksperimen. Data yang didapat akan dianalisis melalui uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas, sebelum pada pengujian hipotesis.

Tabel 2 Instrumen Penelitian

Indikator	Jumlah butir
Keinginan mengikuti pembelajaran	7

Rasa ketertarikan	7
Partisipasi aktif	7
Pemahaman	7
Total	28

Model CIRC meningkatkan keinginan siswa untuk belajar secara kolaboratif, dimana mereka tidak hanya mendengarkan guru tetapi juga berpartisipasi aktif.

Adanya bahan bacaan yang beragam membuat peserta didik lebih tertarik terhadap materi. Materi menjadi lebih mudah dipahami karena siswa menemukan informasi secara mandiri.

Dengan presentasi kelompok melatih siswa untuk aktif menyampaikan pendapat serta beratnya kepada teman atau guru. Lalu, kegiatan membaca dan menulis membantu siswa memahami materi lebih dalam dibanding hanya sebagai penerima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar pada kelas kontrol hanya 96,2 sedangkan pada kelas eksperimen 109,6 hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa dengan model CIRC lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

Tabel 3 Statistik Deskriptif Minat

Kelas	Siswa	Rata-rata minat
-------	-------	-----------------

Kontrol	22	96,2
Eksperimen	22	109,6

Perbedaan rata-rata pada tabel diatas menunjukkan bahwa dengan model CIRC dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik melalui kegiatan membaca, diskusi kelompok. Siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan berbagai bahan bacaan sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru.

Sebelum melanjutkan untuk uji hipotesis maka data haruslah diuji normalitas dan uji homogenitas. Dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni pada kelas kontrol 0,258 dan kelas eksperimen 0,117 sehingga data terdistribusi normal. Untuk uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi 0,108 yang berarti kedua kelompok berasal dari varian yang homogen.

Tabel 4 Uji Prasayarat

Uji	Nilai Sig	Ket
Normalitas Kontrol	0,258	Normal
Normalitas Eksperimen	0,117	Normal
Uji	Nilai Sig	Ket
Homogenitas	0,108	Homogen

Setelah dilakukannya uji prasayarat maka peneliti melakukan uji hipotesis yakni Independent Sample t-Test dengan nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 yakni 0,001 yang berarti terdapat pengaruh dari penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat belajar sejarah siswa di MA Cendekia Bangsa.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model CIRC ini maka dilakukanlah uji determinasi koefisien dan didapat

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi

R Square	.509
-----------------	-------------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh dari model CIRC ini ialah 0,509 atau 50,9% yang selebihnya taua 49,1% dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dari uraian diatas menunjukkan model CIRC menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan berpusat pada peserta didik. Kegiatan pada tahapan model ini yaitu membaca, berdiskusi, dan menuliskan hasil diskusi membuat siswa tertarik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Astiana (2019) yang menunjukkan

bahwa model CIRC berpengaruh terhadap kemampuan analisis sejarah. Hal ini menunjukkan aktivitas membaca meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Saragih (2023) yang mengatakan model CIRC memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Meskipun berbeda kedua temuan ini memperlihatkan bahwa model CIRC ini efektif dalam pembelajaran sejarah.

Hasil penelitian ini juga memperkuat bahwasanya pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta meningkatkan minat belajar. Penemuan ini menunjukkan bahwa model CIRC mampu meningkatkan aktivitas belajar, hasil, maupun keterampilan berpikir.

Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif meningkatkan keterlibatan siswa dan tanggung jawab terhadap tugas pembelajaran.

Tak hanya itu, dari hasil penelitian ini juga mendukung teori konstruktivisme yang mana

pengetahuan itu dibangun sendiri oleh peserta didik melalui interaksi.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap minat belajar sejarah di MA Cendekia Bangsa. Dari hasil uji Independent Sample t-Test diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,001 yang berarti hipotesis diterima. Rata-rata minat kelas eksperimen (109,6) juga lebih besar daripada kelas kontrol (96,2). Dengan besar pengaruh sebesar 50,9% berdasarkan uji koefisien determinasi.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan minat belajar melalui kegiatan membaca, berdiskusi, menulis, serta presentasi, sehingga siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Dengan begitu, guru sejarah dapat mempertimbangkan menggunakan model CIRC sebagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan abad 21 yang lebih

menekankan pada kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2025). *Panduan Mata Pelajaran Sejarah dan Sejarah Tingkat Lanjut*. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Fadly, W. (2022). *Model-model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bantul. Bening Pustaka.

Lewang, S. Muhammadiyah, M. Madjid S. (2023). *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Makassar. CV. Berkah Utami.

Musyawir. Ansori, S. Irani, U. (2022). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Deli Serdang. PT. Mifandi Mandiri Digital.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. ALFABETA.

Syahputra, E. (2020). *Snowball Trhowing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi. Haura Publishing.

Cahayanti, A., & Setiawati, E. (2019).
 PENGARUH MODEL

PEMBELAJARAN KOOPERATIF
 TIPE COOPERATIVE
 INTEGRATED READING AND
 COMPOSITION (CIRC)
 TERHADAP KEMAMPUAN
 MENGANALISISS SEJARAH DI
 SMA NEGERI 4
 METRO. SWARNADWIPA:
*Jurnal Studi Sejarah, Sosial,
 Budaya, dan
 Pembelajaran* , 2 (2).

Eviliyanto, E., & Gultom, T. M. (2017). Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi. *PAEDAGOGIA*, 20(1), 11-23.

Mistendeni. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Integrated Rading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *SHEs:Conference*. 3(3), 1913-1918.

Saragih, I. S., Hasugian, J. H., & Asnewastri, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Silimakuta Tahun

Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Sejarah Humaniora dan Ilmu Sosial*, 1(1), 19-25.

Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal*, 1(02), 14-19.

Sudaryati, S. (2022). Implementasi Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 8(1).